



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8936-8948

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Pengaruh Keluar Masuk Kendaraan Pada Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro Terhadap Kinerja Jalan Panglima Sudirman Bojonegoro

Ichwan Hadi Saputra^{1✉}, Neiska Indria Marcella²

Universitas Bojonegoro

Email: ichwanhs@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat penting karena menghubungkan daerah satu dengan daerah yang lainnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis Studi Pengaruh Keluar Masuk Kendaraan Pada Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro Terhadap Kinerja Jalan Panglima Sudirman Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan di Adapun lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro yang terletak di Jalan Panglima Sudirman, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Lokasi Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro Langkah pertama yang dilakukan pada penelitian sebagai pendekatan kualitatif adalah dengan melakukan observasi awal pada Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. Hasil Penelitian bahwa dengan adanya keluar/masuk kendaraan di Rumah Sakit Aisyiyah, kinerja Jalan Panglima Sudirman depan Rumah Sakit (yang dianggap sebagai simpang tiga tak bersinyal) berada pada kategori pelayanan jalan C, yaitu dengan kondisi 'Lalu lintas stabil, kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas namun masih dapat diterima, hambatan dari kendaraan lain makin besar'.

Kata Kunci: *Ruas Jalan, Kendaraan Rumah Sakit Aisyiyah*

Abstract

Roads are a very important means of transportation because they connect one area to another. The purpose of this study was to analyze the Study of the Effect of Vehicle Entry and Exit at Aisyiyah Hospital Bojonegoro on the Performance of Jalan Panglima Sudirman Bojonegoro. The location chosen as the research site was Aisyiyah Bojonegoro Hospital located on Jalan Panglima Sudirman, Bojonegoro District, Bojonegoro Regency. Location of Aisyiyah Hospital Bojonegoro The first step taken in research as a qualitative approach is to make initial observations at Aisyiyah Hospital Bojonegoro. The results of the study that with the exit / entry of vehicles at Aisyiyah Hospital, the performance of Jalan Panglima Sudirman in front of the Hospital (which is considered as a three-lane intersection) is in the category of road C services, namely with the condition of 'Stable traffic, speed can be controlled by traffic but still acceptable, obstacles from other vehicles are getting bigger'.

Keywords: *Road Section, Aisyiyah Hospital Vehicle*

PENDAHULUAN

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat penting karena menghubungkan daerah satu dengan daerah yang lainnya. Banyak faktor yang mengakibatkan meningkatnya kemacetan jalan, seperti terbatasnya sumber daya untuk pembangunan jalan raya dan pengoperasian fasilitas lalu lintas belum optimal. Keadaan jalan yang macet bukanlah hal baru pada banyak daerah di Indonesia termasuk di Kabupaten Bojonegoro, dikarenakan keinginan masyarakat yang bertambah untuk menggunakan kendaraan bermotor pribadi untuk memenuhi aktivitas kehidupannya tanpa melihat dampak yang ditimbulkan kedepannya.

Kabupaten Bojonegoro dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang luar biasa. Sebagai wilayah sentral ekonomi di Kabupaten Bojonegoro, kecamatan kota tentunya merupakan wilayah yang mempunyai perkembangan infrastruktur yang tumbuh dengan pesat, oleh karena itu pemerintah pun menyediakan sarana dan prasarana kota yang memadai guna menunjang kelancaran pertumbuhan Kabupaten Bojonegoro itu sendiri. Perkembangan yang dimaksud bukan saja terjadi dalam aspek ekonomi ataupun sosial, tetapi juga dalam pemanfaatan ruang kota. Salah satu indikator yang membuktikannya adalah pembangunan sarana prasarana di bidang kesehatan yaitu rumah sakit yang lebih memadai dengan infrastruktur yang lebih lengkap, salah satunya adalah Rumah Sakit Aisyiyah yang kini berlokasi di Jalan Panglima Sudirman dengan infrastruktur yang lebih baik setelah sebelumnya berada di Jalan K. H. Mansyur.

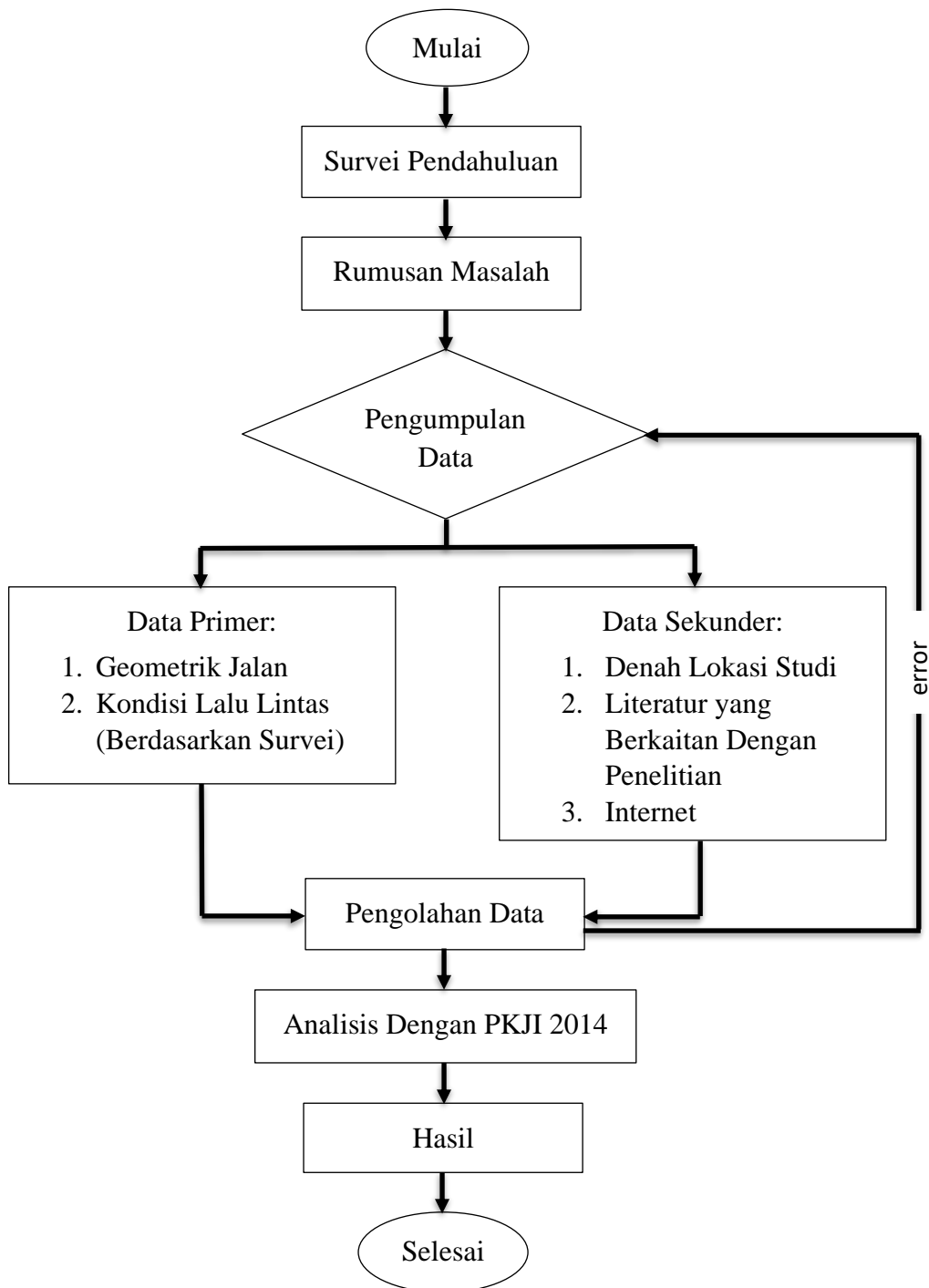
Selain menjadi lokasi bertempatnya rumah sakit besar seperti Rumah Sakit Aisyiyah, Jalan Panglima Sudirman juga menjadi sentral ekonomi dan bisa juga disebut sebagai salah

satu pusat keramaian transportasi di Bojonegoro. Terdapat banyak pusat belanja, toko, tempat makan, dan kantor yang menyebabkan Jalan Panglima Sudirman terbilang sebagai jalur sibuk yang padat kendaraan. Tentunya, keberadaan Rumah Sakit Aisyiyah menyumbang pengaruh pada kondisi lalu lintas dan tingkat pelayanan Jalan Panglima Sudirman akibat banyak aktivitas keluar/masuk kendaraan bermotor di Rumah Aisyiyah. Bahkan bukan hanya motor dan mobil serta ambulance, seringkali didapati banyak elf sampai bis kecil pun beraktivitas di sana untuk membawa rombongan pembesuk atau dengan berbagai alasan lainnya. Kegiatan atau aktivitas tersebut tentu berimbas pada lahan parkir rumah sakit yang penuh sehingga parkir kendaraan pun dilakukan di luar area rumah sakit yaitu pada badan jalan Panglima Sudirman. Keadaan tersebut masih pula diperparah dengan adanya becak yang berhenti menunggu penumpang di depan area Rumah Sakit Aisyiyah. Sementara Jalan Panglima Sudirman sendiri yang merupakan sentra ekonomi harus melayani arus lalu lintas yang cukup besar khususnya pada titik-titik kemacetan di jam puncak, termasuk di depan Rumah Sakit Aisyiyah yang mana terdapat aktivitas keluar/masuk kendaraan, konflik pun timbul dan menyebabkan menurunnya kapasitas arus lalu lintas di jalan tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul "Studi Pengaruh Keluar Masuk Kendaraan Pada Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro Terhadap Kinerja Jalan Panglima Sudirman Bojonegoro".

METODE PENELITIAN

Bagan Alir Penelitian

Adapun tahapan penyusunan Tugas Akhir ini seperti yang terlihat dalam bagan alir pada Gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro yang terletak di Jalan Panglima Sudirman, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Lokasi Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. Teknik Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari analisis yang dilakukan, hal ini dapat dipahami karena seluruh tahap-tahap dalam suatu analisis maupun perencanaan transportasi sangat tergantung pada keadaan data. Metode

observasi yaitu dengan melakukan peninjauan lapangan secara langsung. Dalam tahap ini data yang dikumpulkan ada 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer dari hasil pengamatan/survei di lokasi yakni Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro dan Jalan Panglima Sudirman Bojonegoro. Diharapkan data-data yang ada sesuai dengan yang di lapangan sehingga nantinya data tersebut dapat menjadi patokan dalam menganalisa pekerjaan yang akan dilakukan dari hasil pengamatan data yang diperoleh. Data Geometrik Jalan, Data Volume Kendaraan / Arus Lalu Lintas.

Langkah pertama yang dilakukan pada penelitian sebagai pendekatan kualitatif adalah dengan melakukan observasi awal pada Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro dan pada ruas jalan di sekitarnya yaitu Jalan Panglima Sudirman Bojonegoro dengan kontrol sepanjang 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur untuk melihat keadaan di lapangan dan memudahkan dalam menyusun strategi dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Dilakukan survei selama 7 (tujuh) hari dari Hari Senin sampai Minggu tanggal 08 Mei 2023 – 14 Mei 2023 pada lokasi yang ditinjau selama 24 jam, dengan pergantian untuk melakukan survei dengan *surveyor* pembantu saat malam hari. Survei dilakukan oleh 3 (tiga) orang *surveyor* dan digantikan oleh 3 (tiga) *surveyor* pembantu saat waktu pergantian survei. Tiap 1 (satu) *surveyor* ditempatkan pada masing-masing titik yang mewakili sisi simpang, yaitu: Mayor B, Mayor D, dan Minor C.

Peralatan-peralatan yang dibutuhkan selama proses pelaksanaan survei antara lain sebagai berikut:

1. Formulir LHR, di mana formulir ini nantinya digunakan untuk mencatat data jumlah kendaraan berat, ringan dan sepeda motor yang melewati ruas jalan yang akan ditinjau.
2. Aplikasi *Traffic Counter* (diinstal pada ponsel) untuk mencatat waktu dan menghitung banyak kendaraan yang lewat melalui titik pengamatan.
3. Alat-alat tulis.
4. Kamera, digunakan untuk mendata keadaan lokasi secara visual.
5. Meteran, digunakan untuk mengukur lebar jalan, lebar median, lebar bahu jalan, kereb, dan lain sebagainya.

Time Schedule

No	Uraian Kegiatan	Bulan						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1	Studi Literatur	■	■	■	■	■	■	■
2	Observasi	■	■					
3	Pengajuan Judul	■	■					
4	Pengajuan Proposal		■					
5	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■	■
6	Pengolahan Data		■	■	■	■	■	■
7	Analisis & Pembahasan					■	■	■
8	Penyusunan Skripsi	■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang Skripsi							■

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kapasitas dengan Diasumsikan Sebagai Simpang Tiga Tak Bersinyal

Kapasitas Simpang dalam penelitian ini merupakan asumsi untuk dapat menemukan pengaruh aktivitas Rumah Sakit Aisyiyah terhadap Jalan Panglima Sudirman. Adapun Area dalam Rumah Sakit di mana terjadi pergerakan kendaraan yang keluar/masuk dianggap sebagai Jalan Minor C dan pintu keluar/masuk Rumah Sakit sendiri dianggap sebagai pendekat. Kapasitas Dasar Simpang (C_0) Tipe simpang untuk jumlah lengan simpang = 3, jumlah lajur pada pendekat jalan utama = 2, dan jumlah lajur pada pendekat jalan minor = 2, berdasarkan Tabel 2.14 maka tipe simpangnya adalah 322. Sehingga kapasitas dasar menurut tipe simpang sesuai dengan yang tertera pada Tabel 2.15 adalah 2700 skr/jam. Faktor Koreksi Lebar Rata-rata Pendekat (F_{LP}) Sebagai catatan, lebar pendekat di bawah ini adalah hasil dari lebar pendekat yang dikurangi lebar kendaraan parkir di badan jalan. Hal ini dikarenakan parkir kendaraan membuat lebar pendekat jadi makin sempit dan mempengaruhi kinerja ruas jalan.

- a. Lebar rata-rata pendekat Jalan Mayor (LRP BD) = $(LP B + LP D) / 2$
Lebar rata-rata pendekat Jalan Mayor (LRP BD) = $(4,5 \text{ m} + 4,5 \text{ m}) / 2$
Lebar rata-rata pendekat Jalan Mayor (LRP BD) = 4,5 m
- b. Lebar rata-rata pendekat Jalan Minor (LRP C) = $(LP C1 + LP C2) / 2$
Lebar rata-rata pendekat Jalan Minor (LRP C) = $(3,5 \text{ m} + 2,5 \text{ m}) / 2$
Lebar rata-rata pendekat Jalan Minor (LRP C) = $(6 \text{ m}) / 2$
Lebar rata-rata pendekat Jalan Minor (LRP C) = 3 m
- c. Lebar rata-rata pendekat (LRP) = $(LRP BD + LRP C) / 2$
Lebar rata-rata pendekat (LRP) = $(4,5 \text{ m} + 3 \text{ m}) / 2$
Lebar rata-rata pendekat (LRP) = $7,5 \text{ m} / 2$
Lebar rata-rata pendekat (LRP) = 3,75 m

Kapasitas Jalan Panglima Sudirman (Kontrol 100 Meter ke Barat dan 100 Meter ke Timur dari Pintu Keluar/Masuk Rumah Sakit Aisyiyah)

Kapasitas untuk kontrol 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah ini hanya sebagai data pendukung untuk mengetahui apa yang terjadi pada ruas Jalan Panglima Sudirman di barat dan timur pintu keluar/masuk akibat aktivitas Rumah Sakit Aisyiyah yang dianggap simpang tiga tak bersinyal, karena adanya aktivitas dalam simpang seperti tundaan dan peluang antrian. Ditambah lagi, adanya parkir di badan jalan yang mengurangi lebar ruas jalan. Aktivitas tersebut tentu berpengaruh terhadap sepanjang jalan kontrol, dan berikut perhitungan

untuk mengetahui kondisi lalu lintasnya: Kontrol 100 meter ke Barat, Kapasitas Dasar (C_0), Tipe jalan Panglima Sudirman adalah Dua Lajur Tak Terbagi (2/2TT), sehingga sesuai dengan Tabel 2.7 kapasitas dasarnya adalah 2900 skr/jam. Faktor Penyesuaian Kapasitas Terhadap Lebar Jalan (FC_{LJ}), Sesuai dengan data yang tertera pada Tabel 4.1, Jalan Panglima Sudirman memiliki lebar lajur 4,5 meter. Namun lebar lajur tersebut dikurangi 1,5 meter dikarenakan adanya kendaraan parkir di badan jalan yang membuat lebar pendekat jadi makin sempit dan mempengaruhi kinerja ruas jalan. Sehingga, total lebar untuk kedua arahnya adalah 6 meter. Untuk tipe jalan Dua Lajur Tak Terbagi (2/2TT), mengacu pada Tabel 2.8 maka Faktor Penyesuaian Kapasitas Terhadap Lebar Jalan (FC_{LJ}) nya adalah 0,87.

Faktor Penyesuaian Kapasitas Terhadap Pemisah Arah (FC_{PA}) Jalan Panglima Sudirman yang termasuk ke dalam tipe Dua Lajur Tak Terbagi (2/2TT) memiliki pemisah arah 50% - 50%, sehingga sesuai Tabel 2.9 maka Faktor Penyesuaian Kapasitas Terhadap Pemisah Arah (FC_{PA}) nya adalah 1,00. Faktor Penyesuaian Kapasitas Terhadap Hambatan Samping (FC_{HS}) Frekuensi Hambatan Samping Sisi Barat

Tabel 1.

Waktu	Tipe Kejadian Hambatan Samping	Frekuensi Kejadian (skr/jam)
Sabtu, 13 Mei 2023 18.00 – 19.00	Pejalan Kaki (PED)	126
	Kendaraan Parkir/Berhenti (PSV)	92
	Kendaraan Keluar Masuk dari/ke Sisi Jalan (EEV)	105
	Kendaraan Bergerak Lambat (SMV)	67

Sumber: Survei, 2023

Catatan: Hambatan samping yang diamati dalam penelitian ini memiliki batasan 100 meter ke barat dan 100 meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah, seperti yang sudah dituliskan sebelumnya pada Sub-Bab 1.3 Batasan Masalah pada poin ke-2.

Frekuensi Berbobot Kejadian Hambatan Samping, Untuk menghitung frekuensi berbobot kejadian (volume hambatan samping), digunakan Persamaan 2.8. Volume hambatan samping adalah jumlah frekuensi kejadian dikalikan faktor bobot hambatan samping.

Derajat Kejenuhan Jalan Panglima Sudirman (Kontrol 100 Meter ke Baratan 100 Meter ke Timur dari Pintu Keluar/Masuk Rumah Sakit Aisyiyah)

Derajat Kejenuhan untuk kontrol 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah ini hanya sebagai data pendukung untuk mengetahui apa yang terjadi pada ruas Jalan Panglima Sudirman di barat dan timur pintu keluar/masuk akibat aktivitas Rumah Sakit Aisyiyah yang dianggap simpang tiga tak bersinyal, karena adanya aktivitas dalam simpang seperti tundaan dan peluang antrian. Ditambah lagi, adanya parkir di badan jalan yang mengurangi lebar ruas jalan. Aktivitas tersebut tentu berpengaruh terhadap sepanjang jalan kontrol, dan berikut perhitungan untuk mengetahui kondisi lalu lintasnya:

Digunakan Persamaan 2.19 untuk mendapatkan nilai Derajat Kejenuhan (DJ). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Kontrol 100 meter ke Barat

$$DJBARAT = V/C$$

$$DJBARAT = 1831,7 / 2321,16$$

$$DJBARAT = 0,79$$

2. Kontrol 100 meter ke Timur

$$DJTIMUR = V/C$$

$$DJTIMUR = 1802,6 / 2321,16$$

$$DJTIMUR = 0,77$$

Kinerja Jalan / Tingkat Pelayanan

Derajat Kejenuhan jalan dengan diasumsikan sebagai simpang tiga tak bersinyal tidak mempengaruhi kinerja Jalan Panglima Sudirman dikarenakan tingkat pelayanannya masih termasuk kategori C yaitu sebesar 0,69 dengan kondisi 'Lalu lintas stabil, kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas namun masih dapat diterima, hambatan dari kendaraan lain makin besar'.

Derajat Kejenuhan Jalan Panglima Sudirman (kontrol 100 meter ke barat dan 100 meter ke timur) baik sisi barat maupun sisi timur dari pintu keluar/masuk adalah sama yaitu masuk ke dalam kategori tingkat pelayanan D yaitu 'Lalu lintas stabil, kecepatan rendah akibat hambatan yang timbul' sebesar 0,79 untuk sisi barat dan 0,77 untuk sisi timur.

Tabel 2. Rekapitulasi Kinerja Jalan / Tingkat Pelayanan

Perhitungan	Tingkat Pelayanan	DJ = V/C	Kondisi Lalu Lintas
Jalan Dengan Diasumsikan Sebagai Simpang Tiga Tak Bersinyal	C	0,69	Lalu lintas stabil, kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas namun masih dapat diterima, hambatan dari kendaraan lain makin besar.
Jalan Panglima Sudirman (Kontrol 100 meter ke Barat)	D	0,79	Lalu lintas stabil, kecepatan rendah akibat hambatan yang timbul.
Jalan Panglima Sudirman (Kontrol 100 meter ke Timur)	D	0,77	Lalu lintas stabil, kecepatan rendah akibat hambatan yang timbul.

Sumber: Hasil Perhitungan, 2023

Pengaruh Aktivitas Rumah Sakit Aisyiyah Terhadap Kinerja Jalan Panglima Sudirman

Berdasarkan keseluruhan perhitungan pada penelitian ini, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Jalan Dengan Diasumsikan Sebagai Simpang Tiga Tak Bersinyal

Volume Arus Lalu Lintas (V) (skr/jam)	Kapasitas Simpang (C) (skr/jam)	Derajat Kejenuhan (DJ)	Tundaan Simpang (T) (detik/skr)	Peluang Antrian (PA) (%)
1939,8	2818,07	0,69	11,58	19,51 – 39,72

Sumber: Hasil Perhitungan, 2023

Tabel 4. Jalan Panglima Sudirman (Kontrol 100 Meter ke Barat dan 100 Meter ke Timur)

Sisi Barat

Volume Arus Lalu Lintas (V) (skr/jam)	Kapasitas Ruas Jalan (C) (skr/jam)	Derajat Kejenuhan (DJ)
1831,7	2321,16	0,79

Sumber: Hasil Perhitungan, 2023

Tabel 5. Jalan Panglima Sudirman (Kontrol 100 Meter ke Barat dan 100 Meter ke Timur)

Sisi Timur

Volume Arus Lalu Lintas (V) (skr/jam)	Kapasitas Ruas Jalan (C) (skr/jam)	Derajat Kejenuhan (DJ)
1802,6	2321,16	0,77

Sumber: Hasil Perhitungan, 2023.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka hasil dari penelitian dengan judul Studi Pengaruh Keluar Masuk Kendaraan di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro Terhadap Kinerja Jalan Panglima Sudirman Bojonegoro dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk dapat menemukan pengaruh aktivitas Rumah Sakit Aisyiyah, maka arus lalu lintas yang keluar/masuk Rumah Sakit digabungkan dengan Jalan Panglima Sudirman dan perhitungannya diasumsikan sebagai simpang tiga tak bersinyal dikarenakan adanya arus belok, tundaan kendaraan saat hendak masuk dan keluar Rumah Sakit, juga Peluang Antrian. Adapun rincian perhitungan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Volume Lalu Lintas Jalan depan Rumah Sakit yang diasumsikan sebagai simpang tiga tak bersinyal adalah $V = 1939,8$ skr/jam.
 - b. Volume Lalu Lintas Jalan Panglima Sudirman dengan kontrol 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah sisi barat adalah $V_{BARAT} = 1831,7$ skr/jam.
 - c. Volume Lalu Lintas Jalan Panglima Sudirman dengan kontrol 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah sisi timur adalah $V_{TIMUR} = 1802,6$ skr/jam.
 - d. Kapasitas Jalan depan Rumah Sakit yang diasumsikan sebagai simpang tiga tak bersinyal adalah $C = 2818,07$ skr/jam.
 - e. Kapasitas Jalan Panglima Sudirman dengan kontrol 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah sisi barat adalah $C_{BARAT} = 2321,16$ skr/jam.
 - f. Kapasitas Jalan Panglima Sudirman dengan kontrol 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah sisi timur adalah $C_{TIMUR} = 2321,16$ skr/jam.
 - g. Derajat Kejenuhan depan Rumah Sakit yang diasumsikan sebagai simpang tiga tak bersinyal adalah $DJ = 0,69$ sehingga kinerja jalannya termasuk ke dalam kategori C.
 - h. Derajat Kejenuhan Jalan Panglima Sudirman dengan kontrol 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah sisi barat adalah $DJ_{BARAT} = 0,79$ sehingga kinerja jalannya termasuk ke

- dalam kategori D.
- i. Derajat Kejenuhan Jalan Panglima Sudirman dengan kontrol 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah sisi timur adalah DJTIMUR = 0,77 sehingga kinerja jalannya termasuk ke dalam kategori D.
 - j. Tundaan pada Jalan depan Rumah Sakit yang diasumsikan sebagai simpang tiga tak bersinyal adalah $T = 11,58$ detik/skr.
 - k. Peluang Antrian pada Jalan depan Rumah Sakit yang diasumsikan sebagai simpang tiga tak bersinyal adalah $PA = 19,51\% - 39,72\%$.
 - l. Banyaknya kendaraan parkir di badan jalan menjadi faktor yang juga sangat berpengaruh dalam perhitungan pada penelitian ini, dikarenakan dengan adanya parkir di badan jalan, lebar ruas jalan jadi berkurang dan mengakibatkan Jalan Panglima Sudirman tidak dapat melayani kebutuhan lalu lintas dengan baik.

Dengan rincian pada nomor 1 (satu), dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya keluar/masuk kendaraan di Rumah Sakit Aisyiyah, kinerja Jalan Panglima Sudirman depan Rumah Sakit (yang dianggap sebagai simpang tiga tak bersinyal) berada pada kategori pelayanan jalan C, yaitu dengan kondisi 'Lalu lintas stabil, kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas namun masih dapat diterima, hambatan dari kendaraan lain makin besar'. Keluar/masuknya Kendaraan di Rumah Sakit Aisyiyah tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja Jalan Panglima Sudirman, namun adanya tundaan kendaraan dan peluang antrian pada arus lalu lintas di depan Rumah Sakit menambah hambatan samping (SMV: kendaraan bergerak lambat) dan mempengaruhi kapasitas. Alhasil, derajat kejenuhan ruas jalan pada sepanjang kontrol yaitu 100 (seratus) meter ke barat dan 100 (seratus) meter ke timur dari pintu keluar/masuk Rumah Sakit Aisyiyah pun menjadi bertambah, dengan kinerja jalan yang masuk kategori D yaitu 'Lalu lintas stabil, kecepatan rendah akibat hambatan yang timbul'.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pekerjaan Umum. 2014. *Rancangan 3 – Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil: Kapasitas Simpang*.
- Wikibuku. 2020. *Rekayasa Lalu Lintas/Karakteristik Arus Lalu Lintas*. https://id.m.wikibooks.org/wiki/Rekayasa_Lalu_Lintas/Karakteristik_arus_lalu_lintas (diakses pada tanggal 25 Maret 2023)

- Nasution, Muhammad Yasir Kemal. 2018. *Studi Pengaruh Keberadaan Pusat Perbelanjaan Plaza Millenium dan Hambatan Samping Terhadap Kondisi Lalu Lintas di Ruas Jalan Kapten Muslim*.
- Apriawal, Hardinal Aksan. 2019. *Evaluasi Kinerja Simpang Tiga Tak Bersinyal di Kota Makassar*.
- Aziz, Fadli. 2020. *Studi Pengaruh Keberadaan Pusat Perbelanjaan Irian Marker & Dept Store dan Hambatan Samping Terhadap Kondisi Lalu Lintas di Ruas Jalan Imam Bonjol, Kisaran (Studi Kasus)*
- Elfianto, Lendik. 2021. *Analisis Pengaruh Keberadaan Bravo Supermarket dan Hambatan Samping Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan Pemuda Bojonegoro*
- Garuda Garda Rujukan Digital. 2020. *Journal of Civil Engineering, Building and Transportation: Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) di Kawasan Gedung Kampus Universitas Prima Indonesia oleh Ulfa Dwiyantri Pane*.
<https://garuda.kemendikbud.go.id/documents/detail/2025349> (diakses tanggal 29 Maret 2023)
- Pane, Ulfa Dwiyantri. 2020. *Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) di Kawasan Gedung Kampus Universitas Prima Indonesia (Studi Kasus: Jalan Gelas Medan)*
- Admindpu. 2023. *Klasifikasi Jalan Berdasarkan Status dan Kelas Jalan*.
<https://kulonprogokab.go.id/detil/49/klasifikasi-jalan-berdasarkan-status-dan-kelas-jalan> (diakses pada tanggal 30 Maret 2023)
- Galeri Pustaka.com. 2013. *Jenis Arus Lalu Lintas*.
<http://www.galeripustaka.com/2013/05/jenis-arus-lalu-lintas.html?m=1> (diakses pada tanggal 14 Maret 2023)
- Soegyarto. 2021. *Materi Perkuliahan Mata Kuliah Geometrik Jalan Raya Semester V Teknik Sipil Universitas Bojonegoro*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. 2021. *Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 Kabupaten Bojonegoro*.
<https://bojonegorokab.bps.go.id/pressrelease/2021/01/25/18/hasil-sensus-penduduk-tahun-2020-kabupaten-bojonegoro.html> (diakses pada tanggal 15 Mei 2023).